

Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 17 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan

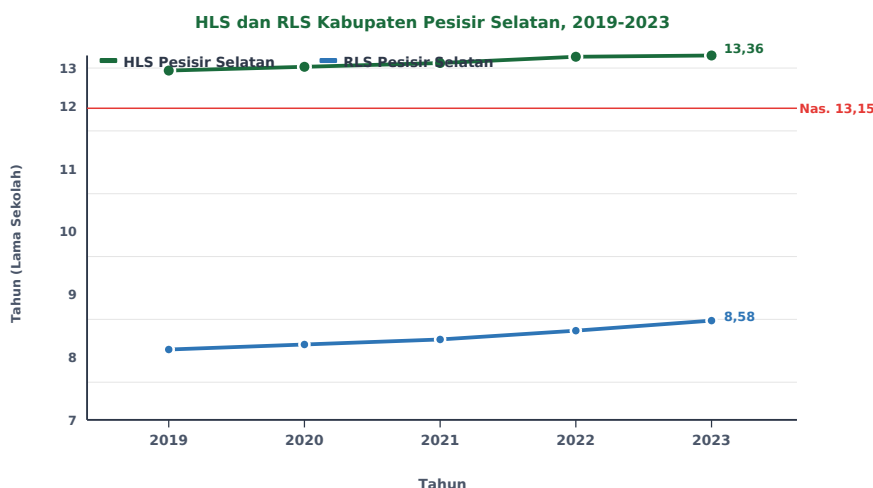
Pendidikan kabupaten pesisir selatan mencakup 357 sekolah dan 92 madrasah dari jenjang SD hingga SMA (Kemendikbud, 2021). Harapan Lama Sekolah (HLS) mencapai 13,36 tahun pada 2023, melampaui rata-rata nasional 13,15 (BPS/Dinas Pendidikan Pesisir Selatan, 2023). Rata-rata Lama Sekolah (RLS) naik dari 8,43 tahun (2022) menjadi 8,58 tahun (2023), menurut BPS Pesisir Selatan. Rapor Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan naik 18 poin dari 52,3 (2022) menjadi 68,3 pada 2023, masuk kategori tuntas muda (Kemendikbud, 2023). Akreditasi SMP: 14 sekolah (17,5%) terakreditasi A, 32 sekolah (40%) terakreditasi B, 28 sekolah (35%) terakreditasi C (DaftarSekolah.net, data Dapodik).

HLS Pesisir Selatan 13,36 Tahun — Melampaui Nasional, Tapi RLS Masih 8,58 Tahun

Harapan lama sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan berada di atas rata-rata nasional, namun rata-rata lama sekolah riil penduduk baru mencapai 8,58 tahun pada 2023, artinya rata-rata warga setara lulusan SMP kelas 2. Data Rapor Pendidikan 2023 menunjukkan capaian 68,3 atau naik 18 poin dari tahun sebelumnya. Warga dapat mengecek profil sekolah dan capaian pembelajaran di raporpendidikan.kemdikbud.go.id sebelum mendaftar.

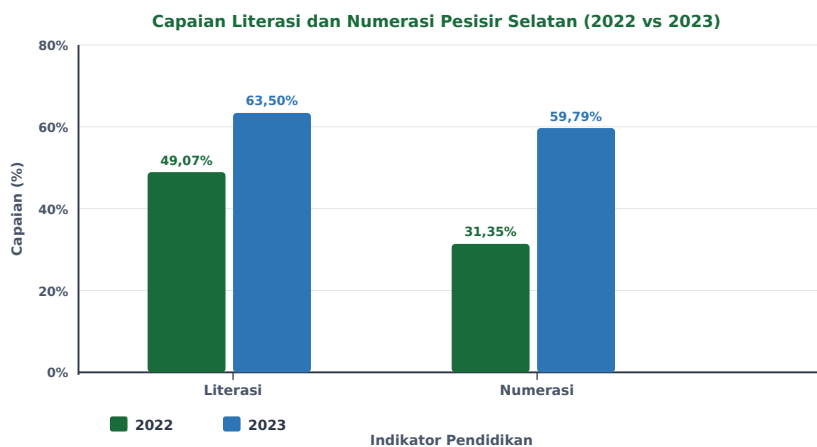
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan

Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah Pesisir Selatan, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pesisir Selatan, 2023. HLS 2023 sebesar 13,36 melampaui rata-rata nasional 13,15.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Pesisir Selatan pada 2023 mencapai 13,36 tahun, melampaui rata-rata nasional 13,15, menurut BPS dan Dinas Pendidikan setempat. Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 8,58 tahun pada 2023, naik dari 8,43 tahun pada 2022. Kesenjangan antara HLS dan RLS — selisih sekitar 4,78 tahun — menunjukkan bahwa sebagian penduduk dewasa tidak menyelesaikan jenjang pendidikan yang diharapkan. Salah satu faktor yang disebut Dinas Pendidikan adalah siswa yang melanjutkan pendidikan ke luar kabupaten sehingga tidak terhitung dalam data RLS lokal.

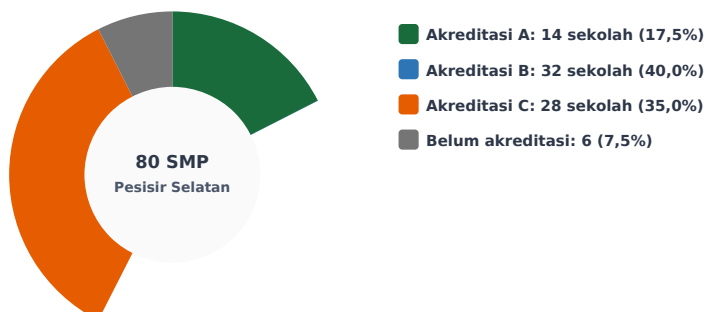
Capaian Rapor Pendidikan Pesisir Selatan: Literasi dan Numerasi, 2022-2023

Sumber: Kemendikbud / Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan, 2023. Numerasi SMP naik 35 poin; SD naik 21 poin pada periode yang sama.

Menurut data Kemendikbud dan Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan, kemampuan literasi siswa naik dari 49,07 pada 2022 menjadi 63,50 pada 2023 atau meningkat 14,43 poin. Kemampuan numerasi mencatatkan lonjakan lebih besar: dari 31,35 menjadi 59,79, naik 28,44 poin. Peningkatan ini menempatkan Pesisir Selatan sebagai salah satu kabupaten penerima penghargaan dari Kemendikbud pada 2024 atas lompatan capaian pendidikan yang signifikan. Faktor pendukung yang disebutkan antara lain pendampingan komunitas belajar hingga ke tingkat kelas.

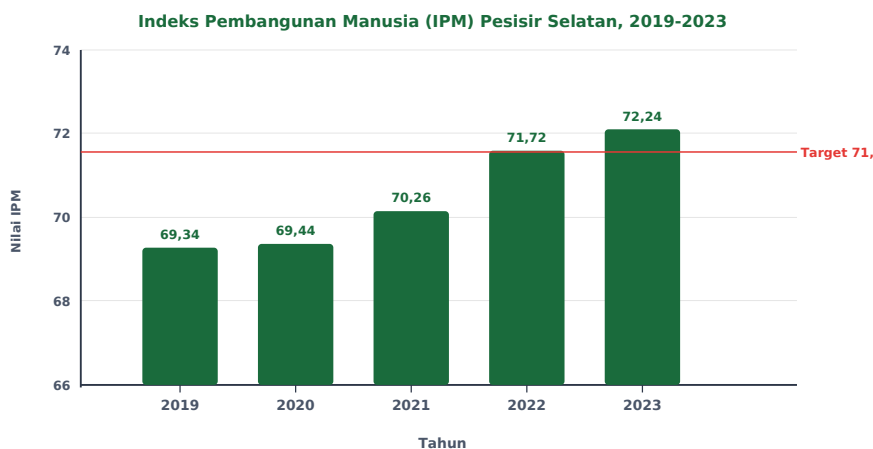
Distribusi Akreditasi SMP di Kabupaten Pesisir Selatan

Distribusi Akreditasi SMP — Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber: DaftarSekolah.net berdasarkan data Dapodik/Referensi Kemendikbud. Dari 80 SMP, 92,5% berstatus negeri dan 7,5% swasta.

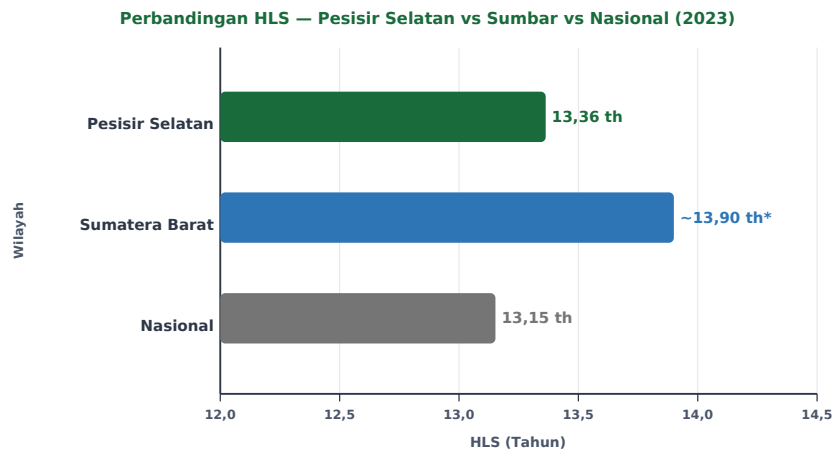
Data Dapodik menunjukkan dari 80 SMP di Kabupaten Pesisir Selatan, sebesar 17,5% terakreditasi A dan 40% terakreditasi B, sementara 35% masih berada di akreditasi C. Sebanyak 6 sekolah (7,5%) belum terakreditasi. Dominasi sekolah negeri mencapai 92,5% (74 sekolah), menggambarkan peran pemerintah yang dominan dalam penyelenggaraan pendidikan menengah pertama. Warga dapat memverifikasi status akreditasi terkini masing-masing sekolah di ban-pdm.id.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pesisir Selatan, 2019-2023

Sumber: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / Bappedalitbang Pesisir Selatan, 2023. IPM 2023 sebesar 72,24 melampaui target RPJMD 2021-2026 sebesar 71,68.

IPM Kabupaten Pesisir Selatan pada 2023 mencapai 72,24, naik dari 71,72 pada 2022, menurut BPS dan Bappedalitbang Pesisir Selatan. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD 2021-2026 sebesar 71,68. Dimensi pendidikan — yang dibentuk oleh HLS dan RLS — turut menyumbang kenaikan IPM. Meski demikian, IPM Pesisir Selatan masih berada di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Barat, menunjukkan ruang untuk peningkatan lebih lanjut, terutama pada dimensi pengetahuan dan standar hidup.

Perbandingan Harapan Lama Sekolah: Pesisir Selatan, Sumatra Barat, dan Nasional, 2023



Sumber: BPS / Dinas Pendidikan Pesisir Selatan, 2023. *Data HLS Sumbar merupakan perkiraan dari konteks, belum terkonfirmasi BPS Sumbar — perlu verifikasi. HLS nasional 13,15 dikonfirmasi BPS RI 2023.

Menurut BPS dan Dinas Pendidikan Pesisir Selatan, HLS kabupaten pada 2023 sebesar 13,36 tahun melampaui rata-rata nasional 13,15. Data ini menunjukkan harapan anak-anak di Pesisir Selatan untuk bersekolah lebih lama dari rata-rata anak Indonesia. Namun perlu dicatat bahwa HLS mencerminkan harapan, bukan realisasi, sehingga perlu dilihat bersama RLS (8,58 tahun) untuk memahami kondisi pendidikan secara menyeluruh. Kesenjangan HLS dan RLS sekitar 4,78 tahun mengindikasikan masih ada kelompok penduduk yang tidak menyelesaikan pendidikan sesuai harapan.

Program / Indikator	Capaian	Keterangan
Sekolah Penggerak Jenjang SD	20+ sekolah	Sudah aktif berjalan
Guru Penggerak / Fasilitator	100+ orang	Melampaui syarat Kemendiknas
Kelas Penggerak Kurikulum Merdeka	49 fasilitator terpilih	Pelatihan Mei 2024
Target PAUD Baru (2025)	38 unit PAUD baru	Usulan ke Kemendikdasmen Juli 2025
Target Papan Interaktif Digital (PID)	684 sekolah	Dalam usulan anggaran Rp198,86 M
SMP Berasrama / Sekolah Unggul	1 unit aktif	Ditetapkan sebagai sekolah unggul SMP
Data: Dinas Pendidikan Pesisir Selatan / ANTARA Sumbar / Sumbarbisnis.com, 2024-2025		

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan / ANTARA Sumbar, 2024-2025. Data PAUD baru dan PID berdasarkan usulan anggaran Juli 2025.

Menurut Dinas Pendidikan Pesisir Selatan dan ANTARA Sumbar, kabupaten ini telah memiliki lebih dari 20 sekolah penggerak di jenjang SD dengan lebih dari 100 guru penggerak aktif. Pada Mei 2024, 49 fasilitator terpilih mengikuti Kelas Penggerak Implementasi Kurikulum Merdeka. Pada Juli 2025, Pemkab mengajukan usulan anggaran Rp198,86 miliar ke Kemendikdasmen, mencakup pembangunan 38 unit PAUD baru dan modernisasi 684 sekolah dengan papan interaktif digital, menunjukkan komitmen fiskal terhadap transformasi pendidikan.

Akses Perguruan Tinggi dari Kabupaten Pesisir Selatan

Di Kabupaten Pesisir Selatan terdapat beberapa perguruan tinggi berbasis keagamaan, antara lain STAI Balaiselasa YPPTI Pesisir Selatan dan STAI YPI Al-Ikhlas Painan, keduanya tercatat dalam PDDikti Kemendikbud. Untuk pilihan program studi yang lebih luas, warga dapat mengakses kampus di Kota Padang — sekitar 70 km dari Painan — yang memiliki Universitas Andalas (Unand), Universitas Negeri Padang (UNP), dan sejumlah perguruan tinggi swasta. Akses perguruan tinggi dari wilayah pesisir terpencil di kabupaten ini masih menjadi tantangan geografis bagi sebagian warga.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Pesisir Selatan

Pesisir Selatan Ajukan Anggaran Rp198,86 Miliar demi Mempercepat Pemerataan Kualitas Pendidikan

Bupati Hendrajoni mengajukan proposal anggaran ke Kemendikdasmen mencakup perbaikan ruang kelas, pembangunan 38 PAUD baru, dan pengadaan papan interaktif digital untuk 684 sekolah.

[Baca selengkapnya — Sumbarbisnis.com, Juli 2025](#)

Dinas Pendidikan Pesisir Selatan Gelar Bimtek Persiapan Ujian Sekolah dan ASAS Tahun Ajaran 2025/2026

Sebanyak 56 Koordinator Asesmen dari jenjang SD dan SMP mengikuti bimbingan teknis persiapan Ujian Sekolah dan Asesmen Sumatif Akhir Semester di Gisella Hotel, Bayang, April 2026.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Pesisir Selatan, April 2026](#)

Pesisir Selatan Borong Penghargaan pada Apresiasi Guru dan Tenaga Kependidikan Sumatera Barat 2025

Guru dan tenaga kependidikan Pesisir Selatan meraih berbagai penghargaan, termasuk Terbaik I Kepala TK dan Kepala SMK Dedikatif yang melaju ke ajang nasional, pada acara di Hotel Rocky Padang.

[Baca selengkapnya — Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, November 2025](#)

Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan Dukung Penerapan Aplikasi e-Rapor Jenjang SD dan SMP

Pemkab mendukung penuh implementasi Rapor Elektronik (e-Rapor) untuk SD dan SMP, sesuai surat Kemendikdasmen Nomor 3330/C3/DM.00.02/2025, sebagai bagian modernisasi tata kelola pendidikan digital.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Pesisir Selatan, Desember 2025](#)

Tren Prestasi Sekolah di Pessel: Arah Baru Transformasi Pendidikan dan Penguatan Ekstrakurikuler

Unit Bahana Gempita Salido meraih prestasi di Batavia Marching Band Competition 2025 di Jakarta, mencerminkan tren penguatan ekstrakurikuler dan transformasi pendidikan yang berjalan di Pesisir Selatan.

[Baca selengkapnya — Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, November 2025](#)

Pemda Pesisir Selatan Terima Rapor Pendidikan dan Penghargaan Kemendikbudristek RI

Pesisir Selatan menerima penghargaan dari Kemendikbud atas lompatan Rapor Pendidikan dari 52,3 (2022) menjadi 68,3 (2023), termasuk kenaikan numerasi SMP sebesar 35 poin.

[Baca selengkapnya — Harian Haluan, Mei 2024](#)

Kelas Penggerak Implementasi Kurikulum Merdeka di Pesisir Selatan

Dinas Pendidikan berkolaborasi dengan Lingkar Daerah Belajar (LBD) menyelenggarakan Kelas Penggerak untuk 49 fasilitator terpilih di Salido-Painan, Mei 2024, dipandu pakar Kurikulum Merdeka nasional.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Pesisir Selatan, Mei 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Pesisir Selatan

Membaca Pola Data: Kemajuan Pendidikan di Tengah Tantangan Geografis Pesisir

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan sebagai hak universal yang harus menjangkau setiap anak tanpa memandang latar belakang ekonomi, data Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan kemajuan yang terukur. Harapan Lama Sekolah sebesar 13,36 tahun pada 2023 — melampaui rata-rata nasional 13,15 menurut BPS — mencerminkan meningkatnya akses dan aspirasi

pendidikan warga setempat. Namun, H.A.R. Tilaar dalam sosiologi pendidikannya mengingatkan bahwa disparitas antara HLS dan RLS (8,58 tahun) menunjukkan masih adanya kelompok penduduk yang tidak menyelesaikan pendidikan sesuai harapan, khususnya pada jenjang menengah. Kabupaten Pesisir Selatan adalah wilayah rural-pesisir dengan 15 kecamatan membentang sepanjang pantai barat Sumatera, di mana akses ke sekolah menengah atas di kecamatan terpencil menjadi tantangan riil. Distribusi akreditasi SMP — dengan 35% masih di akreditasi C dan 7,5% belum terakreditasi — menggambarkan bahwa kualitas pendidikan belum merata di seluruh wilayah. Warga dapat mengecek profil dan akreditasi sekolah tujuan di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

Membaca Pola Berita: Investasi Transformasi dan Kebijakan Nasional yang Berdampak

Tren berita pendidikan Pesisir Selatan 2024-2025 didominasi oleh tiga tema: peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan, transformasi digital sekolah, dan penguatan prestasi siswa di berbagai jenjang. Dalam kerangka kebijakan BOS dan PIP, program pendidikan gratis yang ditegaskan pemkab memungkinkan anak dari keluarga kurang mampu mendapat akses yang setara — sejalan dengan konsep human capital kerakyatan Mubyanto yang menekankan investasi pendidikan sebagai kunci pengentasan kemiskinan berbasis komunitas. Sementara itu, lonjakan Rapor Pendidikan dari 52,3 (2022) menjadi 68,3 (2023), menurut Kemendikbud, memberikan gambaran konkret tentang efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka dan program sekolah penggerak. Fasli Jalal, dalam pandangannya tentang standar kualifikasi dan sertifikasi guru, menegaskan bahwa kompetensi tenaga pendidik adalah faktor kunci capaian belajar. Langkah Pesisir Selatan memiliki lebih dari 100 guru penggerak aktif dan mengajukan anggaran Rp198,86 miliar untuk modernisasi 684 sekolah mencerminkan komitmen terhadap jalur ini. Warga dapat memantau perkembangan program sekolah penggerak melalui laman raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk melihat profil sekolah pilihan.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Pesisir Selatan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan?

Warga dapat mengakses situs ban-pdm.id dan memasukkan nama atau NPSN sekolah yang dituju. Data akreditasi SMP di Pesisir Selatan menunjukkan 17,5% terakreditasi A, 40% terakreditasi B, dan 35% terakreditasi C. Informasi ini dapat dijadikan pertimbangan saat memilih sekolah untuk anak.

Bagaimana cara mengakses Bantuan PIP dan BOS untuk siswa di Pesisir Selatan?

Program Indonesia Pintar (PIP) dapat diakses melalui sekolah masing-masing dengan membawa Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) disalurkan langsung ke rekening sekolah. Orang tua dapat menanyakan mekanisme pencairan kepada bendahara atau kepala sekolah setempat.

Berapa jumlah sekolah dan madrasah di Kabupaten Pesisir Selatan?

Menurut data Kementerian Pendidikan, Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 357 sekolah dan 92 madrasah dari jenjang SD hingga SMA. Selain itu terdapat sejumlah satuan PAUD yang tersebar di 15 kecamatan. Data terkini dapat diverifikasi di referensi.data.kemdikbud.go.id.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan?

Di Kabupaten Pesisir Selatan terdapat beberapa perguruan tinggi berbasis keagamaan, antara lain STAI Balaiselasa YPPTI dan STAI YPI Al-Ikhlas Painan. Untuk pendidikan tinggi dengan lebih banyak pilihan program studi, warga dapat mengakses kampus di Kota Padang yang berjarak sekitar 70 km dari Painan.

Bagaimana perkembangan mutu belajar siswa di Pesisir Selatan berdasarkan data terbaru?

Menurut laporan Kemendikbud, capaian Rapor Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan naik dari 52,3 pada 2022 menjadi 68,3 pada 2023, masuk kategori tuntas muda. Kemampuan literasi naik dari 49,07 menjadi 63,50, dan numerasi dari 31,35 menjadi 59,79, keduanya menunjukkan peningkatan signifikan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.